

SKRIPSI
PREVALENSI DAN PROFIL PASIEN KONJUNGTIVITIS
DI RSUP DR MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PADA TAHUN 2019-2021



VIVI YULIANTI
04011181924045

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022

SKRIPSI

**PREVALENSI DAN PROFIL PASIEN KONJUNGTIVITIS
DI RSUP DR MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PADA TAHUN 2019-2021**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



VIVI YULIANTI

04011181924045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

**Prevalensi dan Profil Pasien Konjungtivitis di RSUP Dr. Mohammad
Hoesin Palembang Pada Tahun 2019 - 2021**

Oleh:

**Vivi Yulianti
04011181924045**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran

Palembang, 21 Desember 2022

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I

Dr.dr Anang Tribowo,Sp.M(K)
NIP. 196101011988121002

Pembimbing II

Dr.dr.Ramzi Amin,Sp.M(K)
NIP. 197412262008011002

Penguji I

dr. Petty Purwanita,Sp.M(K)
NIP. 198102262014122002

Penguji II

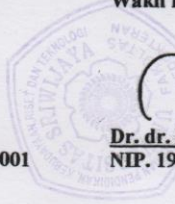
dr. Tia Sabrina,M.Biomed
NIP. 198804042015042006

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

Wakil Dekan I

dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001



Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul “Prevalensi dan Profil Pasien Konjungtivitis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Pada Tahun 2019 - 2021” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Desember 2022.

Palembang, 21 Desember 2022

Tim penguji karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I

Dr.dr Auang Tribowo,Sp.M(K)

NIP. 196101011988121002

Pembimbing II

Dr.dr.Ramzi Amin,Sp.M(K)

NIP. 197412262008011002

Penguji I

dr. Petty Purwanita,Sp.M(K)

NIP. 198102262014122002

Penguji II

dr. Tia Sabrina,M.Biomed

NIP. 198804042015042006



Mengetahui,

**Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter**



dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Wakil Dekan I



Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP. 197306131999031001



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Vivi Yulianti
NIM : 04011181924045
Judul : Prevalensi dan Profil Pasien Konjungtivitis di RSUP Dr
Mohammad Hoesin Palembang 2019 - 2021

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 12 Desember 2022.



Vivi Yulianti

ABSTRAK
PREVALENSI DAN PROFIL PASIEN KONJUNGTIVITIS DI RSUP DR
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PADA TAHUN 2019 – 2021

(Vivi Yulianti, Desember 2022, 76 Halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang : Konjungtivitis adalah peradangan pada konjungtiva, yang dapat disebabkan oleh mikroorganisme (virus, bakteri, jamur, klamidia), alergi dan iritasi bahan kimia. Prevalensi konjungtivitis di Indonesia saat ini menempati urutan kedua (9,7%) di antara 10 besar penyakit mata. Konjungtivitis dapat menyerang semua kelompok umur, baik akut maupun kronis. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan profil pasien konjungtivitis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2019-2021.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian merupakan pasien konjungtivitis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2019-2021. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil : Dari 93 pasien yang mengalami konjungtivitis, didapatkan 84 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Prevalensi Konjungtivitis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin sebesar 6,4%. Proporsi pasien konjungtivitis berdasarkan usia 19 – 65 tahun (79,8%), klasifikasi penyebab konjungtivitis virus (45,2%), Gejala klinis mata terasa gatal (42,8%), tanda klinis injeksi konjungtiva dan sekret (37,3%). Tatalaksana paling banyak diberikan ialah antivirus topikal (34,9%).

Kesimpulan : Prevalensi pasien konjungtivitis sebesar 6,4%. Berdasarkan usia yang paling banyak mengalami di usia 19 – 65 tahun, gejala klinis yang sering dialami ialah mata terasa gatal, tanda klinis yang terbanyak ialah injeksi konjungtiva dan terdapat sekret, klasifikasi penyebab paling sering ialah virus dan tatalaksana yang sering diberikan ialah antivirus topikal.

Kata Kunci : Konjungtivitis, Prevalensi

ABSTRACT

PREVALENCE AND PROFILE OF CONJUNCTIVITIS PATIENTS AT DR MOHAMMAD HOESIN HOSPITAL, PALEMBANG IN 2019 – 2021

(Vivi Yulianti, Desember 2022, 76 pages)
Faculty of Medicine Sriwijaya University

Background : Conjunctivitis is an inflammation of the conjunctiva, which can be caused by microorganisms (viruses, bacteria, fungi, chlamydia), allergies and chemical irritants. The prevalence of conjunctivitis in Indonesia currently ranks second (9.7%) among the top 10 eye diseases. Conjunctivitis can affect all age groups, both acute and chronic. This study generally aims to determine the prevalence and profile of conjunctivitis patients at Dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang in 2019-2021.

Methods: This study was an observational descriptive study with a cross-sectional approach. The research sample was conjunctivitis patients at Dr. Mohammad Hoesin Palembang Hospital in 2019-2021. Sampling using total sampling technique and data processing using SPSS application.

Results: Of the 93 patients who experienced conjunctivitis, 84 patients met the inclusion and exclusion criteria. The prevalence of conjunctivitis at Dr. Mohammad Hoesin Hospital was 6.4%. The proportion of conjunctivitis patients based on age 19 - 65 years (79.8%), classification of viral conjunctivitis causes (45.2%), clinical symptoms of itchy eyes (42.8%), clinical signs of conjunctival injection and secretions (37.3%). The most common treatment given was topical antiviral (34.9%).

Conclusion: The prevalence of conjunctivitis patients was 6.4%. Based on the age of the most experienced at the age of 19 - 65 years, the clinical symptoms that are often experienced are itchy eyes, the most clinical signs are conjunctival injection and there is secretion, the most frequent cause classification is viruses and topical antivirals often given to patients of conjunctivitis.

Keywords: Conjunctivitis, Prevalence

RINGKASAN

PREVALENSI DAN PROFIL PASIEN KONJUNGTIVITIS DI RSUP DR MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG PADA TAHUN 2019 – 2021

Karya Tulis Ilmiah berupa Skripsi, Desember 2022

Vivi Yulianti; Dibimbing oleh Dr.dr.Anang Tribowo,Sp.M(K) dan
Dr.dr.Ramzi Amin,Sp.M(K)

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas
Sriwijaya

Xxii + 47 halaman, 8 tabel

Konjungtivitis adalah peradangan pada konjungtiva, yang dapat disebabkan oleh mikroorganisme (virus, bakteri, jamur, klamidia), alergi dan iritasi bahan kimia. Angka kejadian konjungtivitis di Indonesia saat ini menempati urutan kedua (9,7%) di antara 10 besar penyakit mata. Konjungtivitis dapat menyerang semua kelompok umur, baik akut maupun kronis. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan profil pasien konjungtivitis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2019-2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian merupakan pasien Konjungtivitis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2019-2021. Populasi penelitian adalah semua pasien mata yang tercatat pada data rekam medik pasien dibagian mata sub bagian infeksi dan imunologi RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang. Sampel penelitian adalah semua pasien konjungtivitis yang tercatat di Bagian Rekam Medik di RSUP Dr. Mohammmad Hoesin Palembang periode 2019-2021 yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Variabel yang diambil pada penelitian ini yaitu usia, gejala klinis, tanda klinis, klasifikasi (berdasarkan penyebab) dan tatalaksana. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS. Penelitian yang bertujuan unuk mengetahui prevalensi dan profil pasien konjungtivitis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2019-2021 telah dilakukan pada bulan September –

Desember 2022. Didapatkan sebanyak 93 pasien yang mengalami konjungtivitis, namun terdapat 9 pasien yang data rekam medik tidak lengkap sehingga datanya tidak diambil. Jumlah pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan datanya lengkap sebanyak 84 pasien. Prevalensi Konjungtivitis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin sebesar 6,4%. Proporsi pasien konjungtivitis berdasarkan usia 19 – 65 tahun (79,8%), klasifikasi penyebab konjungtivitis virus (45,2%), Gejala klinis mata terasa gatal (42,8%), tanda klinis injeksi konjungtiva dan sekret (37,3%) dan tatalaksana antivirus topikal (34,9%). Prevalensi pasien konjungtivitis sebesar 6,4%. Berdasarkan usia yang paling banyak mengalami di usia 19 – 65 tahun, gejala klinis yang sering dialami ialah mata terasa gatal, tanda klinis yang terbanyak ialah mata merah dan terdapat sekret, klasifikasi penyebab paling sering ialah virus dan tatalaksana yang sering diberikan ialah antivirus topikal.

Kata Kunci : Konjungtivitis, Prevalensi
Kepustakaan: 43 (2008 – 2022)

SUMMARY

PREVALENCE AND PROFILE OF CONJUNCTIVITIS PATIENTS AT DR MOHAMMAD HOESIN HOSPITAL, PALEMBANG IN 2019 – 2021

Scientific Writing in the form of Thesis, December 2022

Vivi Yulianti; Supervised by Dr.dr.Anang Tribowo,Sp.M(K) and
Dr.dr.Ramzi Amin,Sp.M(K)

Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya
University

Xxii + 47 pages, 8 tables

Conjunctivitis is an inflammation of the conjunctiva, which can be caused by microorganisms (viruses, bacteria, fungi, chlamydia), allergies and chemical irritants. The incidence of conjunctivitis in Indonesia currently ranks second (9.7%) among the top 10 eye diseases. Conjunctivitis can affect all age groups, both acute and chronic. This study generally aims to determine the prevalence and profile of conjunctivitis patients at Dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang in 2019-2021. This study is an observational descriptive study with a cross-sectional approach. The research sample was conjunctivitis patients at Dr. Mohammad Hoesin Palembang General Hospital in 2019-2021. The population of the study were all eye patients recorded in the patient's medical record data in the eye section of the infection and immunology subdivision of Dr. Moh. Hoesin Hospital Palembang. The study sample was all conjunctivitis patients recorded in the Medical Records Section at Dr. Mohammmad Hoesin Hospital Palembang for the 2019-2021 period who met the inclusion criteria and exclusion criteria. The variables taken in this study were age, clinical symptoms, clinical signs, classification (based on cause) and management. The technique of sampling used the total sampling technique and the data processeing were processed by using SPSS application. This study which aims to determine the prevalence and profile of conjunctivitis patients at Dr. Mohammad Hoesin Palembang General Hospital in 2019-2021 was conducted from September to December 2022. There were 93 patients who experienced conjunctivitis, but there were 9 patients whose medical record data was incomplete so the data was not taken. The number of patients who met the inclusion criteria and complete data were 84 patients. The prevalence of conjunctivitis at Dr. Mohammad Hoesin Hospital was 6.4%. The proportion of conjunctivitis patients based on age 19 - 65 years (79.8%), classification of viral conjunctivitis causes (45.2%), clinical symptoms of itchy eyes (42.8%), clinical signs of conjunctival injection and secretions (37.3%) and topical antiviral management (34.9%). The prevalence of conjunctivitis patients was 6.4%. Based on the age of the most experienced at the age of 19 - 65 years, the clinical symptoms that are often experienced are itchy eyes, the most clinical signs are red

eyes and secretions, the most frequent cause classification is viruses and the treatment that is often given is topical antivirals.

Keywords: Conjunctivitis, Prevalence

Citation: 43 (2008 – 2022)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-Nya sehingga penulisan usulan penelitian skripsi yang berjudul “Prevalensi dan Profil Pasien Konjungtivitis di RSUP Dr Mohammad Hoesin pada Tahun 2019-2021” dapat diselesaikan.

Penulisan usulan penelitian skripsi ini tentu tidak lepas dari bimbingan, dukungan, saran, serta segala bentuk bantuan yang diberikan kepada penulis. Untuk itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada :

1. Yang terhormat Dr. dr. Anang Tribowo, SpM(K) selaku dosen pembimbing satu yang telah memberikan banyak bantuan, masukan dan dukungan terkait penyusunan penulisan usulan penelitian skripsi ini;
2. Yang terhormat Dr. dr. Ramzi Amin, SpM(K) selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan banyak bantuan, masukan dan dukungan terkait penyusunan penulisan usulan penelitian skripsi ini;
3. Yang terhormat dr. Petty Purwanita, SpM(K) dan dr. Tia Sabrina, M.Biomed selaku penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam sidang skripsi ini;
4. Kepada kedua orang tua, adek dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan dalam segala bidang serta doa kepada penulis selama penulisan skripsi;
5. Kepada sahabat Dessi Kristina, Syarifah Zahra, Sarah Shenina Das Santos, Khairunnisa Br Cibro dan Arief Rahby yang selalu memberikan dukungan serta sudah menemani penulis selama penulisan skripsi;

6. Kepada sahabat Bukber Lesgo, teman-teman Galvantula dan teman-teman carbonite yang selalu memberikan dukungan serta sudah menemani penulis selama penulisan skripsi;

Penulis menyadari bahwa usulan penelitian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi pengembangan usulan penelitian yang lebih baik lagi. Penulis berharap penelitian ini nantinya dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Palembang, 12 Desember 2022



Vivi Yulianti

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vivi Yulianti

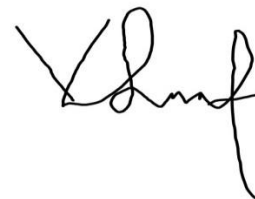
NIM : 04011181924045

Judul :Prevalensi dan Profil Pasien Konjungtivitis Di RSUP Dr
Mohammad Hoesin Palembang Pada Tahun 2019 - 2021

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespodensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 12 Desember 2022



Vivi Yulianti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEHRITAS.....	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR SINGKATAN.....	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat Bidang Pendidikan.....	3
1.4.3 Manfaat Masyarakat.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Konjungtiva.....	5
2.1.1 Anatomi.....	5
2.1.2 Histologi.....	5
2.1.3 Vaskularisasi.....	6
2.2 Konjungtivitis.....	7
2.2.1 Definisi Konjungtivitis.....	7
2.2.2 Epidemiologi Konjungtivitis.....	7
2.2.3 Etiologi Konjungtivitis.....	9
2.2.4 Faktor Risiko Konjungtivitis.....	10
2.2.5 Patofisiologi.....	11
2.2.6 Manifestasi Klinis.....	13
2.2.7 Klasifikasi Konjungtivitis.....	15
2.2.8 Tatalaksana.....	19
2.2.9 Komplikasi.....	20
2.2.10Prognosis.....	20

2.2.11	Diagnosis Banding	21
2.2.12	Pencegahan	21
2.3	Kerangka Teori	23
BAB 3	METODE PENELITIAN.....	24
3.1	Jenis Penelitian.....	24
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	24
3.3	Populasi dan Sampel	24
3.3.1	Populasi.....	24
3.3.2	Sampel.....	24
3.4	Cara Pengambilan Sampel	24
3.5	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	25
3.5.1	Kriteria Inklusi	25
3.5.2	Kriteria Eksklusi	25
3.6	Variabel Penelitian.....	25
3.7	Definisi Operasional	26
3.8	Cara Pengumpulan Data	29
3.9	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	29
3.9.1	Cara Pengolahan Data.....	29
3.9.2	Analisis Data.....	29
3.10	Alur Kerja Penelitian	30
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1	Hasil Penelitian	31
4.1.1	Prevalensi Pasien Konjungtivitis di RSUP Dr Mohammad Hoesin pada Tahun 2019-2021.....	31
4.1.2	Distribusi Pasien Konjungtivitis Berdasarkan Usia.....	31
4.1.3	Distribusi Pasien Konjungtivitis Berdasarkan Klasifikasi Penyebab	32
4.1.4	Distribusi Pasien Konjungtivitis Berdasarkan Gejala Klinis	32
4.1.5	Distribusi Pasien Konjungtivitis Berdasarkan Tanda Klinis	33
4.1.6	Distribusi Pasien Konjungtivitis Berdasarkan Tatalaksana	33
4.2	Pembahasan.....	34

4.2.1 Prevalensi Konjungtivitis	
34	
4.2.2 Distribusi Pasien Konjungtivitis Berdasarkan Usia.....	34
4.2.3 Distribusi Pasien Konjungtivitis Berdasarkan Klasifikasi Penyebab	35
4.2.4 Distribusi Pasien Konjungtivitis Berdasarkan Gejala Klinis	36
4.2.5 Distribusi Pasien Konjungtivitis Berdasarkan Tanda Klinis	37
4.2.6 Distribusi Pasien Konjungtivitis Berdasarkan Tatalaksana	37
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	43
Riwayat Hidup	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	10 Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2009	9
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	27
Tabel 4.1	Distribusi Pasien Konjungtivitis Berdasarkan Usia	31
Tabel 4.2	Distribusi Pasien Konjungtivitis Berdasarkan Klasifikasi Penyebab.	32
Tabel 4.3	Distribusi Pasien Konjungtivitis Berdasarkan Gejala Klinis	32
Tabel 4.4	Distribusi Pasien Konjungtivitis Berdasarkan Tanda Klinis.....	33
Tabel 4.5	Distribusi Pasien Konjungtivitis Berdasarkan Tatalaksana	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Konjungtiva	6
Gambar 2.2 Sirkulasi Arteri Siliaris Anterior dan Posterior.....	7
Gambar 2.3 Gambaran Konjungtivitis Fungal pada Mata Kiri	16
Gambar 2.4 Konjungtivitis Bakteri.....	17
Gambar 2.5 Konjungtivitis Virus	18
Gambar 2.6 Konjungtivitis Alergi	19

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Output SPSS.....	44
Lampiran 2. Lembar Konsultasi Skripsi	46
Lampiran 3. Lembar Sertifikat Etik	47
Lampiran 4. Lembar Surat Selesai Penelitian	48
Lampiran 5. Hasil Pemeriksaan Similarity Checking (Turnitin)	49

DAFTAR SINGKATAN

PAC	= <i>Perenial Allergic Conjunctivitis</i>
SAC	= <i>Seasonal Allergic Conjunctivitis</i>
VKC	= <i>Vernal Keratoconjunctivitis</i>
AKC	= <i>Atopik Keratoconjunctivitis</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mata manusia merupakan salah satu dari organ sensorik yang paling kompleks relatif tidak dapat ditembus oleh sebagian besar agen lingkungan. Bagian terluar dari mata sangat sering terpapar dengan dunia luar. Oleh karena itu, mata yang sehat bergantung pada homeostatis yang akan melindungi dari suasana lingkungan yang buruk. Namun, pada keadaan tertentu agen infeksi bisa masuk ke dalam mata, melalui jalur yang berbeda sehingga menyebabkan infeksi pada mata. Ada beberapa yang dapat menyebabkan infeksi pada mata seperti riwayat operasi, trauma dan penyakit sistemik. Infeksi okular eksternal yang paling umum yaitu konjungtivitis, blepharitis, dakriosistitis, orbital dan preorbital selulitis.¹

Konjungtivitis adalah peradangan pada konjungtiva, yang dapat disebabkan oleh mikroorganisme (virus, bakteri, jamur, klamidia), alergi dan iritasi bahan kimia.² Akan tetapi 80 persen kasus konjungtivitis akut disebabkan oleh virus, patogen yang sering menyerang disebabkan oleh adenovirus.. Adenovirus bertanggungjawab terhadap 65 sampai 90 persen kasus konjungtivitis virus. Patogen virus umum yang lain ialah Herpes simpleks, Herpes zoster, serta Enterovirus. Konjungtivitis terjadi diseluruh dunia dalam bermacam-macam ras, umur, jenis kelamin, serta kelas sosial.³

Konjungtivitis akut oleh seluruh yang mempengaruhi sekitar 6 juta orang di Amerika Serikat tiap tahunnya. Masalah konjungtivitis menyumbang satu sampai empat persen dari kunjungan ke dokter ke negara maju oleh konjungtivitis bakteri akut, efek konjungtivitis bakteri yang paling sering didiagnosis, 135 kasus per 10.000 pasien, baik terhadap anak-anak ataupun orang dewasa serta juga pada orang tua.⁴

Prevalensi konjungtivitis di Indonesia sekarang menempati urutan kedua (9,7%) di antara 10 besar penyakit mata. Konjungtivitis bisa terjadi kepada semua kelompok usia, baik akut ataupun kronis. Tingkat tertinggi diagnosis konjungtivitis diantaranya anak-anak yang berusia kurang dari 17 tahun dengan

kejadian tertinggi terjadi antara usia 0 sampai 4 tahun.⁴ Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa konjungtivitis paling sering terjadi antara usia 31 sampai 40 tahun (18,75%) pada laki-laki sejumlah 85 pasien (53,125%).⁵ Sedangkan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta terdapat konjungtivitis lebih besar terdapat oleh perempuan sebesar 196 (53,1%) dibandingkan laki-laki sejumlah 173 (46,9%). Sedangkan di RS PKU Muhammadiyah Bantul terdapat konjungtivitis yang lebih besar pada laki-laki sejumlah 189 orang (50,7%) dibandingkan perempuan sejumlah 184 orang (49,3%). Pada penelitian di RSUD Kota Manado, kasus konjungtivitis selaku penyakit mata paling banyak ditemukan 232 pasien dari 546 dari seluruh penyakit mata, terdiri dari perempuan (53,85%) dan laki-laki (46,15%).⁶

Gambaran klinis konjungtivitis dapat berupa hiperemia konjungtiva bulbi (injeksi konjungtiva), lakrimasi, sekresi pagi hari, pseudoptosis kelopak mata bengkak, kemosis, hipertrofi papiler, folikel, membran, pseudomembran, granulasi, flikten, mata bernoda semacam benda asing, serta adenopati preauricular.⁷ Gejalanya jika konjungtivitis tidak diobati, dapat menyebabkan komplikasi berupa peradangan kornea, yang mengganggu penglihatan. Ini dapat terjadi pada anak-anak dan orang dewasa

Dari data tersebut, penyakit konjungtivitis memiliki gambaran klinis yang beragam, serta data prevalensi yang masih tinggi di tingkat dunia maupun di Indonesia. Diagnosis serta intervensi dini akan membantu pencegahan meningkatnya morbiditas penyakit konjungtivitis. Akan tetapi, penelitian tentang konjungtivitis masih sedikit di Kota Palembang khususnya di RSUP Dr. Mohammad Hoesin. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian ini sebagai penelitian dasar mengenai prevalensi dan profil pasien konjungtivitis di RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2019-2021.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana prevalensi dan profil pasien konjungtivitis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin pada tahun 2019-2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum memiliki tujuan agar memahami prevalensi serta profil pasien konjungtivitis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2019-2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi prevalensi pasien konjungtivitis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2019-2021.
- b. Mengidentifikasi usia pasien konjungtivitis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2019-2021.
- c. Mengidentifikasi gejala klinis pasien konjungtivitis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2019-2021.
- d. Mengidentifikasi tanda klinis pasien konjungtivitis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2019-2021.
- e. Mengidentifikasi klasifikasi pasien konjungtivitis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2019-2021.
- f. Mengidentifikasi tatalaksana konjungtivitis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada tahun 2019-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data prevalensi dan pengetahuan mengenai profil yang terdapat pada pasien Konjungtivitis di RSUP Dr. Mohammmad Hoesin Palembang periode 2019-2021

1.4.2 Manfaat Bidang Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai prvalensi dan profil pada pasien konjungtivitis di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode 2019-2021,

serta dapat sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya, dan landasan informasi untuk penelitian di masa depan.

1.4.3 Manfaat Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi mengenai profil pasien konjungtivitis sehingga masyarakat dapat mengetahui dan mendeteksi gejala klinis pada penyakit konjungtivitis.

DAFTAR PUSTAKA

1. Getahun E, Gelaw B, Assefa A, Assefa Y, Amsalu A. Bacterial pathogens associated with external ocular infections alongside eminent proportion of multidrug resistant isolates at the university of gondar hospital, northwest ethiopia. *BMC Ophthalmology*. 2017;17(1).
2. Hapsari A, Isgiantoro I. Pengetahuan konjungtivitis pada guru kelas dan pemberian pendidikan kesehatan mencuci tangan pada siswa sekolah dasar. *Kesmas National Public Health Jurnal*. 2014;8(8):366.
3. Course CS. 1 Fundamentals and principles. *American Academy of Ophthalmology*. 2019;
4. Ryder EC, Benson S. *Conjunctivitis*. StatPearls Publishing. 2022.1-8
5. Insani ML, Adioka GM, Artini I, Agung Nova Mahendra. Karakteristik dan manajemen konjungtivitis pasien rawat jalan di rumah sakit indera denpasar periode januari-april 2014. *E-Jurnal Med*. 2017;6(7):1–6.
6. Tehamen M, Rares L, Supit W. Gambaran penderita infeksi mata di rumah sakit mata manado provinsi sulawesi utara periode juni 2017 - juni 2019. *e-CliniC*. 2019;8(1):5–9.
7. Sidarta Ilyas SRY. Ilmu penyakit mata. Vol. 53, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2013. 204 p.
8. Riordan, eva P, FRC. *Anatomy & embryology of the eye*. Vaughan Asbury, editors. *General ophthalmology*. 19th ed. 2018. 17-65p.
9. Shumway CL, Wade M. *Anatomy, head and neck, eye conjunctiva*. StatPearls Publishing. 2018;20–3.
10. Epling J. Bacterial conjunctivitis. *BMJ Clin Evid*. 2012:1–21.
11. Budiono S. *Buku ajar ilmu kesehatan mata*. Surabaya; 2013.
12. Lee Ann RA. *Clinical anatomy and physiology of the visual system*. Elsevier. 3ed. 2012.
13. Sehu KW LW. *Conjungtiva*. In *Ophthalmic Pathology An Illustrated Guide for Clinicians USA*. 2005.
14. Azari AA, Arabi A. *Conjunctivitis: A Systematic Review*. *J Ophthalmic*

- Vis Res. 2020;15(3):372.
15. Leonardi et al. Epidemiology of allergic conjunctivitis: clinical appearance and treatment patterns in a population-based study. *Curr Opin Allergy Clin Immunol.* 2015;15(5):482–8.
 16. Pippin M. Bacterial Conjunctivitis. Treasure Island FL. StatPearls Publishing. 2022;1-13
 17. Azari et al. Conjunctivitis. *J Am Med Assoc.* 2013;310(16):1721–9.
 18. Shimokawa et al. A case of fungal conjunctivitis with giant papillae treated surgically. *Taiwan J Ophthalmology.* 2021;11(4):417–20.
 19. Kemenkes RI. Rencana strategis kementerian kesehatan tahun 2015-2019. 2015;
 20. Rosa RH, Bloomer MM, Gombos DS, Kivela TT, Milman T, Potter HAD, et al. Ophthalmic pathology and intraocular tumors. 2019.
 21. Varu DM, Rhee MK, Akpek EK, Amescua G, Farid M, Garcia-Ferrer FJ, et al. Conjunctivitis preferred practice pattern. *Ophthalmology.* 2019;126(1):P94–169.
 22. Solano D, Fu L, Czyz CN. Viral conjunctivitis. *Japanese J Clin Ophthalmol.* 2022;70(11):164–9.
 23. Bunyavanich B. Fungal conjunctivitis in a Healthy Adult (A case report). *THAI J Ophthalmol.* 2019;33(1):1–6.
 24. Mishra et al. Fungal conjunctivitis: How to Suspect & Diagnose. *Miscellaneous.* 2014;19(9):57–8.
 25. Sanchez MC, Parra BF, Matheu V. Allergic conjunctivitis. *Investig Allerg Ophthalmol Clin Immunol.* 2011;1-19p
 26. Sitompul R. Konjungtivitis viral: diagnosis dan terapi di pelayanan kesehatan primer. *EJKI.* 2017;5(1):64–71.
 27. Dan Jing, Qingjun Zhou, Hualei Zhai, Jun Cheng, Lei Wan, Cheng Ge, et al. Clinical analysis of fungal keratitis in patients with and without diabetes. *PLoS One.* 2018;13(5):1–15.
 28. Mannis MJ. Kanski's clinical ophthalmology. Vol. 35, Cornea. 2016. e2 p.
 29. Addis and Jeng. Vernal keratoconjunctivitis. *Clin Ophthalmology.*

- 2018;12:119–23.
30. Ilyas, Sidarta ; Yulianti S. Ilmu penyakit mata. 5th ed. Jakarta; 2014.
 31. La Rosa M, Lionetti E, Reibaldi M, Russo A, Longo A, Leonardi S, et al. Allergic conjunctivitis: A comprehensive review of the literature. *Ital J Pediatr.* 2013;39(1):1–8.
 32. Baab S, Ph L, Ee K. Allergic Conjunctivitis Pathophysiology Histopathology Treatment / Management. *StatPearls Publishin.*2022:5–9.
 34. Ahmad SS. Update on the role of impression cytology in ocular surface disease. *Taiwan J Ophthalmol.* 2017;8:53–5.
 35. Cinthiadewi MD. Konjungtivitis Vernal. *J Kedokt Indones.* 2019;5(1):18–25.
 36. Irana Gustia Shakira, dr. Mutiara Budi Azhar dr. Suwandi Zainul SM. Karakteristik klinis dan demografis penderita konjungtivitis yang berobat. *J Kedokt Univ Jambi.* 2012;
 37. Allaoyna D. Prevalensi konjungtivitis di rumah sakit umum pusat haji adam malik tahun 2009 dan 2010. *J Kedokt Univ Sumatera Utara.* 2011;
 38. Garratt S, Suberano S. Conjunctivitis secretary for quality of care cornea/external disease preferred practice pattern development process and participants. *Am Acad Ophthalmol.* 2013;1–48.
 39. Francisco J. Garcia-Ferrer, MD, James J. Augsburger MD, and Zélia M. Corrêa MD, PhD. *Conjunctiva & Tears: Vaughan Asbury. General ophthalmology.* 17th ed. 2018;91–124p.
 40. Jhanji V, Chan TCY, Li EYM, Agarwal K, Vajpayee RB. Adenoviral keratoconjunctivitis. *Surv Ophthalmol.* 2015;60(5):435–43.
 41. Lukitasari A. Konjungtivitis vernal. *J Kedokt Syiah Kuala.* 2012;12(1):58–62.
 42. Haq A, Wardak H dan KN. Infective conjunctivitis. 2013. 21–42 p.
 43. Tarabishy AB, Jeng BH. Bacteria conjunctivitis: A review for internists. *Cleve Clin J Med.* 2008;75(7):507–12.

